



ABSTRAK

Adanya perencanaan laba akan memudahkan tugas manajemen perusahaan, karena semua kegiatan perusahaan diarahkan untuk mencapai tujuan yaitu laba yang optimal seperti yang telah direncanakan sebelumnya. Sehingga manajemen dapat bekerja lebih efektif dan efisien. Dalam kenyataannya realisasi laba terkadang menyimpang dari apa yang telah direncanakan, termasuk didalamnya realisasi laba kotor. Banyak perusahaan sering tidak memperhatikan masalah penyimpangan ini. Alangkah lebih baiknya jika penyimpangan ini dianalisis dan diinvestigasi sebab-sebabnya. Dengan demikian dapat diketahui elemen-elemen yang menyimpang dan pengaruhnya terhadap laba yang yang dicapai apakah menguntungkan atau merugikan.

Analisis laba kotor adalah judul skripsi yang penulis pilih, dengan studi kasus pada PT Intan Pariwara Klaten. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengapa



perusahaan. Berdasar hal tersebut lalu dicari sebab-sebabnya dengan jalan mencari selisih penjualan, selisih harga jual, selisih kuantitas atau volume penjualan, selisih harga pokok penjualan, selisih kuantitas harga pokok penjualan, selisih kuantitas bersih, selisih komposisi penjualan, dan selisih penjualan final.

Hasil analisis laba kotor pada PT Intan Pariwara menunjukkan bahwa ada selisih menguntungkan sebesar Rp 37.902.900 pada tahun 1988, pada tahun 1989 ada selisih sebesar Rp 3.102.500 merugikan, tahun 1990 ada selisih menguntungkan sebesar Rp 119.375.750, dan tahun 1991 ada selisih menguntungkan sebesar Rp 6.975.250. Berdasarkan hasil analisis tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa faktor penjualan dan faktor harga pokok penjualan merupakan penyebab terjadinya penyimpangan laba kotor.